

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Secara berturut-turut adapun yang dijelaskan pada bab IV yaitu: (1) Deskripsi Data, (2) Pengujian Asumsi, (3) Pengujian Hipotesis, (4) Pembahasan Hasil Penelitian, dan (5) Implikasi.

#### **4.1 Deskripsi Data**

Penelitian menyajikan hasil analisis deskripsi data tentang kompetensi pengetahuan IPA kelas V. Perolehan data didapat dari nilai *post-test* yang dikelompokkan menjadi dua yaitu (1) Data kompetensi pengetahuan IPA kelompok kelas eksperimen (2) data kompetensi pengetahuan IPA kelompok kelas kontrol. Deskripsi hasil data penelitian ini memaparkan mengenai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan varians.

##### **4.1.1 Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan IPA Kelompok Eksperimen**

Deskripsi data kompetensi pengetahuan IPA SD No. 1 Selat pada kelompok eksperimen berjumlah 41 siswa diberikan perlakuan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan penilaian proyek sebanyak 6 kali. Agar mendapatkan data kompetensi pengetahuan IPA maka siswa diberikan *post-test* pada akhir pembelajaran. Pengumpulan data tes kompetensi pengetahuan IPA melalui tes objektif pilihan ganda biasa. Adapun perolehan analisis data *Post-test* kompetensi pengetahuan siswa kelompok eksperimen disajikan berikut.

Tabel 4.1  
Tabel Kerja Data *Post-Test* kelompok eksperimen

No	Kode Siswa	X	$(X-\bar{X})$	$(X-\bar{X})^2$
1	E1	75	-6.12	37.48
2	E2	90	8.88	78.82
3	E3	78	-3.12	9.75
4	E4	65	-16.12	259.92
5	E5	78	-3.12	9.75
6	E6	90	8.88	78.82
7	E7	80	-1.12	1.26
8	E8	95	13.88	192.60
9	E9	80	-1.12	1.26
10	E10	78	-3.12	9.75
11	E11	80	-1.12	1.26
12	E12	80	-1.12	1.26
13	E13	90	8.88	78.82
14	E14	80	-1.12	1.26
15	E15	80	-1.12	1.26
16	E16	75	-6.12	37.48
17	E17	75	-6.12	37.48
18	E18	65	-16.12	259.92
19	E19	70	-11.12	123.70
20	E20	85	3.88	15.04
21	E21	85	3.88	15.04
22	E22	70	-11.12	123.70
23	E23	85	3.88	15.04
24	E24	85	3.88	15.04
25	E25	85	3.88	15.04
26	E26	85	3.88	15.04
27	E27	85	3.88	15.04
28	E28	78	-3.12	9.75
29	E29	95	13.88	192.60
30	E30	95	13.88	192.60
31	E31	85	3.88	15.04
32	E32	78	-3.12	9.75
33	E33	78	-3.12	9.75
34	E34	85	3.88	15.04
35	E35	78	-3.12	9.75
36	E36	85	3.88	15.04
37	E37	75	-6.12	37.48
38	E38	90	8.88	78.82
39	E39	70	-11.12	123.70

40	E40	75	-6.12	37.48
41	E41	90	8.88	78.82
Jumlah		3326		2276.39
Rata-rata	81.122			
Varians	56.910			
Standar Deviasi	7.544			
Nilai Maksimum	95			
Nilai Minimum	65			

Berdasarkan perhitungan tabel 4.1 maka perhitungan rata-rata (*mean*) diperoleh hasil berikut.

$$Me = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{3326}{41} = 81,122$$

Dari perhitungan tabel 4.1 maka rata-rata nilai *post-test* kelompok eksperimen yaitu 81,122, nilai maksimum 95, dan nilai minimum 65. Selanjutnya menentukan varians dan standar deviasi pada kelompok eksperimen menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S^2 = \frac{\sum (X1 - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$S^2 = \frac{2276.39}{41 - 1}$$

$$S^2 = 56,910$$

Menghitung Standar Deviasi (S) sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X1 - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2276.39}{41 - 1}}$$

$$S = \sqrt{56.91}$$

$$S = 7,544$$

Hasil perhitungan tersebut diperoleh varians ( $S^2$ ) adalah 56,910 serta standar deviasi adalah 7,544. Berkaitan dengan perolehan nilai rata-rata, standar deviasi

serta varians maka selanjutnya dikonversikan dengan PAP skala 5. Data yang dikonversikan pada PAP skala 5 adalah data nilai rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelompok eksperimen diperoleh  $\bar{X} = 81,122$ . Kemudian dikonversikan pada tabel pengkategorian kompetensi pengetahuan IPA kelompok eksperimen pada PAP Skala 5, sehingga nilai kompetensi pengetahuan IPA kelompok eksperimen dikategorikan Baik.

#### 4.1.2 Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan IPA Kelompok Kontrol

Deskripsi data kompetensi pengetahuan IPA SD No. 1 Taman pada kelompok kontrol berjumlah 36 siswa diberikan perlakuan pembelajaran konvensional sebanyak 6 kali. Untuk mendapatkan data data kompetensi pengetahuan IPA maka pada akhir penelitian siswa *Post-test*. Data kompetensi pengetahuan IPA dikumpulkan melalui tes objektif pilihan ganda biasa. Perolehan analisis data *Post-test* kompetensi pengetahuan siswa kelompok kontrol disajikan berikut.

Tabel 4.2  
Tabel Kerja Data *Post-Test* Kelompok Kontrol

No	Kode Siswa	X	$(X-\bar{X})$	$(X-\bar{X})^2$
1	E1	78	3.25	10.56
2	E2	65	-9.75	95.06
3	E3	78	3.25	10.56
4	E4	80	5.25	27.56
5	E5	70	-4.75	22.56
6	E6	78	3.25	10.56
7	E7	60	-14.75	217.56
8	E8	78	3.25	10.56
9	E9	60	-14.75	217.56
10	E10	90	15.25	232.56
11	E11	70	-4.75	22.56
12	E12	65	-9.75	95.06
13	E13	78	3.25	10.56
14	E14	65	-9.75	95.06
15	E15	85	10.25	105.06

No	Kode Siswa	X	(X- $\bar{X}$ )	(X- $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
16	E16	78	3.25	10.56
17	E17	70	-4.75	22.56
18	E18	65	-9.75	95.06
19	E19	65	-9.75	95.06
20	E20	78	3.25	10.56
21	E21	65	-9.75	95.06
22	E22	80	5.25	27.56
23	E23	85	10.25	105.06
24	E24	70	-4.75	22.56
25	E25	85	10.25	105.06
26	E26	90	15.25	232.56
27	E27	65	-9.75	95.06
28	E28	70	-4.75	22.56
29	E29	80	5.25	27.56
30	E30	70	-4.75	22.56
31	E31	90	15.25	232.56
32	E32	80	5.25	27.56
33	E33	80	5.25	27.56
34	E34	85	10.25	105.06
35	E35	70	-4.75	22.56
36	E36	70	-4.75	22.56
Jumlah		2691		2610.75
Rata-rata			74.750	
Varians			74.593	
Standar Deviasi			8.634	
Nilai Maksimum			90	
Nilai Minimum			60	

Berdasarkan perhitungan tabel 4.2 maka perhitungan rata-rata (*mean*) diperoleh hasil berikut

$$Me = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{2691}{36} = 74,750$$

Dari perhitungan tabel 4.2 maka rata-rata nilai *post-test* kelompok kontrol adalah 74,750, nilai maksimum 90, dan nilai minimum 60. Selanjutnya menentukan varians dan standar deviasi pada kelompok kontrol menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S^2 = \frac{\sum(X1 - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$S^2 = \frac{2610.75}{36 - 1}$$

$$S^2 = 74,593$$

Menghitung Standar Deviasi (S) sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X1 - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2610.75}{36 - 1}}$$

$$S = \sqrt{74,59}$$

$$S = 8,637$$

Hasil perhitungan tersebut diperoleh varians ( $S^2$ ) adalah 74,59 dan standar deviasi adalah 8,637. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata, varians serta standar deviasi maka selanjutnya dikonversikan ke dalam PAP skala 5. Data yang dikonversikan pada PAP skala 5 adalah data nilai rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelompok kontrol diperoleh  $\bar{X} = 74,750$ . Kemudian dikonversikan pada tabel pengkategorian kompetensi pengetahuan IPA kelompok kontrol pada PAP Skala 5, sehingga kompetensi pengetahuan IPA kelompok kontrol dikategorikan Cukup.

#### 4.2 Pengujian Asumsi

Hasil pengujian asumsi menyesuaikan pada uji statistik inferensial yang dipergunakan. Untuk memenuhi uji prasyarat dalam penelitian ini digunakan *uji-t*. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan uji normalitas sebaran data melalui teknik *Kolmogorov-Smirnov* serta uji homogenitas varians dengan uji *fisher*

untuk memenuhi prasyarat yang dibutuhkan menggunakan teknik analisis Uji-t (*t-test*).

#### 4.2.1 Uji Normalitas Sebaran Data

Pengujian normalitas sebaran data dilakukan pada data kelas eksperimen serta kontrol. Agar mengetahui data kompetensi pengetahuan IPA siswa masing-masing kelompok berdistribusi normal dapat menggunakan uji normalitas. Uji normalitas sebaran data penelitian melalui teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Pada taraf signifikansi 5% yaitu apabila nilai  $|F_t - F_s| \leq$  nilai  $f_{\text{tabel}}$  *Kolmogorov-Smirnov*, sehingga data berdistribusi normal. Apabila nilai  $|F_t - F_s| >$  nilai  $f_{\text{tabel}}$  *Kolmogorov-Smirnov* data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan perolehan uji normalitas sebaran data kelompok eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3  
Rekapitulasi Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Eksperimen

No.	Sampel	Banyak Sampel	Nilai Maksimum $ F_t - F_s $	Nilai Tabel <i>K-S</i>	Keterangan
1.	Kelas V SD No. 1 Selat	41	0.120	0.212	Berdistribusi Normal

Perolehan uji normalitas sebaran data kelompok eksperimen berdasarkan tabel 4.3 pada nilai maksimum  $|F_t - F_s| = 0,120$ . Kemudian nilai maksimum dibandingkan dengan nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) = 0,212 dan  $N = 41$ , sehingga perbandingan nilai  $|F_t - F_s| <$  nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* yaitu  $0,120 < 0,212$ , artinya sebaran data kelompok eksperimen berdistribusi normal (perhitungan terdapat pada lampiran 37). Rekapitulasi Perolehan uji normalitas data *post-test* kelompok kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4  
Rekapitulasi Uji Normalitas Sebaran Data *Pos test* Sampel Penelitian

No.	Sampel	Banyak Sampel	Nilai Maksimum  Ft-Fs	Nilai Tabel K-S	Keterangan
1.	Kelas V SD No. 1 Taman	36	0,181	0,227	Berdistribusi Normal

Menurut tabel 4.4 perolehan data uji normalitas sebaran data kelompok kontrol nilai maksimum  $|F_t - F_s| = 0,181$  Kemudian nilai maksimum dibandingkan dengan nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) = 0,227 serta  $N = 36$  sehingga perbandingan nilai maksimum  $|F_t - F_s| <$  nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* yaitu  $0,181 < 0,227$ , artinya kelompok kontrol berdistribusi normal (Hitungan terdapat di lampiran 38).

#### 4.2.2 Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas varians dilaksanakan pada data kompetensi pengetahuan IPA kelompok eksperimen serta kontrol. Pengujian homogenitas dimaksudkan agar meyakinkan perbedaan perolehan uji-t yang didapat memang benar dari perbedaan antar kelompok. Uji homogenitas varians dilakukan menggunakan uji F (uji fisher). Melalui taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang  $n_1 - 1$  serta derajat kebebasan pada penyebut  $n_2 - 1$ . Dengan ketentuan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka sampel tidak homogen dan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka sampel homogen. Hasil perolehan analisis uji homogenitas dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$



$$= \frac{74,593}{56,910}$$

$$= 1,311$$

Tabel 4.5  
Rekapitulasi Uji Homogenitas Varians Sampel Penelitian

No.	Sampel	$S_1^2$	$S_2^2$	Dk	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
1.	SD No. 1 Selat	74,593		40	1,311	1,735	Homogen
2.	SD No. 1 Taman		56,910	35			

Berdasarkan perhitungan hasil pengujian homogenitas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,311$ . Adapun nilai  $F_{tabel}$  taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang  $n_1 - 1$  ( $41-1=40$ ) serta dk penyebut  $n_2 - 1$  ( $36 - 1 = 35$ ) adalah 1,735 sehingga diperoleh perbandingan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,311 < 1,735$ . Dengan demikian pengujian data kelompok eksperimen dan kontrol mendapatkan varians homogen (perhitungan terdapat di lampiran 39).

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Hasil uji normalitas sebaran data serta uji homogenitas varians didapatkan hasil data kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal serta memiliki varians homogen. Perolehan data tersebut sudah memenuhi uji prasyarat analisis sehingga dapat melakukan uji hipotesis menggunakan analisis statistik parametrik dengan uji-t *polled varians*. Hipotesis yang diuji sebagai berikut

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara kelompok yang dibelajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan penilaian proyek dengan kelompok yang

dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas V SD Gugus II Abiansemal Badung Tahun ajaran 2019/2020.

Ketentuan uji hipotesis taraf signifikansi 5% pada  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima serta apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak (lampiran 40). Berikut disajikan tabel rekapitulasi hasil *uji-t*.

Tabel 4.6  
Rekapitulasi Uji-T Sampel Penelitian

No.	Sampel	N	DK	$\bar{X}$	$S^2$	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Simpulan
1	SD No. 1 Selat	41	75	81,122	74,593	3,426	1,992	$H_0$ ditolak
2	SD No. 1 Taman	36		74,750	56,910			

Perolehan data uji-t yaitu  $T_{hitung} = 3,426$  dan nilai  $T_{tabel}$  melalui taraf signifikansi 5% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 41 + 36 - 2 = 75$  menunjukkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,992. Sehingga diperoleh hasil analisis nilai  $T_{hitung} = 3,426 > T_{tabel} = 1,992$  dinyatakan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara kelompok yang dibelajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan Penilaian Proyek dengan kelompok yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas V SD Gugus II Abiansemal Badung Tahun ajaran 2019/2020.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Perolehan data perhitungan analisis dilakukan pada kelompok eksperimen serta kontrol. Kedua kelompok diberikan *pre-test* untuk penyetaraan dan diberikan *post-test* untuk memperoleh nilai kompetensi pengetahuan IPA. Hasil analisis

kompetensi pengetahuan IPA siswa kelompok eksperimen pada nilai rata-rata *post-test* siswa yaitu  $\bar{X} = 81,122$  kemudian dikonversikan melalui kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala 5 nilai rata-rata kelompok eksperimen berada pada kriteria Baik. Dan hasil analisis kompetensi pengetahuan IPA siswa kelompok kontrol dengan nilai rata-rata *post-test* siswa yaitu  $\bar{X} = 74,750$  dikonversikan melalui kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala 5 nilai rata-rata kelompok kontrol berada pada kriteria Cukup. Dari perolehan tersebut nilai rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan kelompok eksperimen menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan penilaian proyek dan menerapkan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran sehingga rasa ingin tahu siswa untuk belajar semakin meningkat. Sedangkan pada kelompok kontrol menerapkan kurikulum 2013 namun proses pembelajaran lebih pada pembelajaran konvensional sehingga proses pembelajaran terlihat monoton serta siswa cepat bosan mengikuti pembelajaran tersebut.

Hasil uji prasyarat analisis data diketahui berdistribusi normal serta varians homogen maka dilanjutkan melakukan uji hipotesis melalui *uji-t* melalui rumus *polled varians*. Dari perolehan hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara kelompok yang dibelajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan penilaian proyek dengan kelompok yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas V SD Gugus II Abiansemal Badung Tahun Ajaran 2019/2020.

Kompetensi pengetahuan siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan penilaian proyek memiliki perbedaan yang signifikan dengan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional. Dengan ini menyebabkan siswa pada kelompok eksperimen dalam pembelajaran tematik khususnya muatan IPA menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan penilaian proyek berjalan secara kondusif dan optimal. Pembelajaran ini secara tidak langsung mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam menggali pengetahuannya untuk memecahkan permasalahan nyata.

Model *Problem Based Learning* merupakan suatu model yang mampu mengaktifkan siswa dalam berpikir serta membangun pengetahuannya sendiri untuk memecahkan dan menyelesaikan suatu masalah dalam kehidupan nyata. Pada kegiatan belajar di kelas, pembelajaran lebih menekankan siswa agar aktif untuk pemecahan permasalahan dengan mengacu pada kehidupan nyata siswa dengan cara berdiskusi bersama kelompok agar mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga siswa bisa menyelesaikan melalui orientasi pada masalah agar dapat mengumpulkan informasi dalam memecahkan masalah. Dengan kegiatan tersebut siswa mampu menjalin komunikasi secara ilmiah sehingga pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan. Keaktifan siswa dalam memecahkan masalah dapat dibantu dengan penilaian proyek. Pada penilaian proyek ini siswa dapat memecahkan masalah dengan menghasilkan sebuah produk atau proyek yang akan dipresentasikan pada akhir pembelajaran sehingga hasilnya dapat dinilai menggunakan penilaian proyek. Proses penilaian ini dimulai dari tahap perencanaan hingga penyusunan laporan dan diakhiri dengan penilaian berupa penilaian proyek yang telah dibuat oleh siswa. Kelebihan model *Problem Based*

*Learning* diantaranya (a) Mendorong siswa untuk pemecahan permasalahan kontekstual (b) Mampu mengembangkan kompetensi yang ada pada diri siswa pada proses kegiatan belajar, (c) Hanya mempelajari pelajaran yang mengacu pada masalah. (d) Adanya sikap ilmiah saat berdiskusi, (e) siswa dapat menambah informasi belajar melalui berbagai sumber belajar.

Pada kelompok kelas kontrol menerapkan pembelajaran konvensional. Pada kegiatan belajar guru membahas materi melalui metode ceramah, tanya jawab serta dilanjutkan dengan memberikan tugas mandiri dari buku siswa sendiri. Setelah pemberian tugas dilanjutkan dengan membahas tugas tersebut melalui tanya jawab secara bergantian. Dengan proses pembelajaran seperti ini siswa merasa bosan, tidak memperhatikan guru dan kurang fokus sehingga pemahaman materi akan sulit tersampaikan kepada siswa dan pembelajaran tidak dapat diingat dalam jangka waktu panjang. Berdasarkan uraian tersebut maka pada kegiatan belajar mengajar model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk memacu minat belajar siswa dan siswa dapat mengembangkan gagasannya pada kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini dikaji dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* dan yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan (Sumayasa, 2017) menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis Tri Hita Karana dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan penilaian proyek berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Gugus II Abiansemal Badung Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **4.5 Implikasi**

Adapun implikasi dari penelitian ini dapat dikemukakan terhadap pembelajaran di Sekolah Dasar terdiri atas implikasi secara teoritis dan praktis dipaparkan berikut.

##### **4.5.1 Implikasi teoritis**

Penerapan model pembelajaran dengan tepat dapat berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa. Selain itu penelitian ini menunjukkan model *Problem Based Learning* Berbantuan Penilaian Proyek bisa dilakukan pada proses belajar IPA dan juga berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa. Dengan menerapkan model ini siswa mampu berpikir aktif saat pemecahan permasalahan yang dihadapi sehingga pemahaman siswa tentang materi lebih optimal.

##### **4.5.2 Implikasi Praktis**

Informasi penelitian ini berfungsi sebagai petunjuk kepada guru saat mengimplementasikan model pembelajaran beragam agar dapat mengoptimalkan kompetensi pengetahuan IPA siswa. Salah satunya dapat diterapkan model *Problem Based Learning* berbantuan penilaian proyek dan diterapkan diseluruh Sekolah Dasar yang berada di Gugus II Abiansemal Badung tahun ajaran 2019/2020.